

**PENERAPAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG KINERJA
PERUSAHAAN PTPN XIV KOTA MAKASSAR PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI



MIRNAWATI A
NIM 105731118418

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022M/1443H**

**PENERAPAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG KINERJA
PERUSAHAAN PTPN XIV DI KOTA MAKASSAR PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH:

MIRNAWATI A
NIM 105731118418

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022M/1443H**

13/08/2022

1 exp
Sub - Alumnus

R/0545/AF/22eq
MIR
p'

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Mahkota Seseorang Adalah Akalnya, Derajat Seseorang Adalah Agamanya, Sedangkan Kehormatan Seseorang Adalah Budi Pekertinya

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kedua orang tua saya Bapak baharudin dan humaeda yang telah senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral maupun moril yang tak terhingga.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan PTPN XIV Kota Makassar Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : Mirnawati A

No. Stambuk/ NIM : 105731118418

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan pengujian skripsi strata (S1) pada tanggal 06 agustus 2022 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Makassar, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ismail Badollahi SE., M.SI, AK, CA, CSP
NIDN: 0915058801

Idi Rakhmat Susanto, SE., M.Ak
NIDN 0919118704

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN 0902116603

Mira, SE., M.AK
NIDN 0903038803

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mirnawati A Nim: 105731118418 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 0001/SK-Y/62201/091004/2022 M, tanggal 06 Muharram 1444 H/ 06 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Ismail Badollahi SE.,
M.Si, AK, CA, CSP
 2. Dr. H. Andi Rustam
SE., M.Si, AK, CA, CPA, ASEAN
CPA
 3. Ainun Arizah, S.Pd., M.Si
 4. Asriani Hasan, SE., M.Sc

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM 6510919118704 507

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Mirnawati A

No. Stambuk/ NIM : 105731118418

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi

Manajemen Dalam Mendukung Kinerja

Perusahaan PTPN XIV Kota Makassar Sulawesi

Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah Asli Hasil Karya
Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar

**Makassar, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M**

Yang Membuat Pernyataan

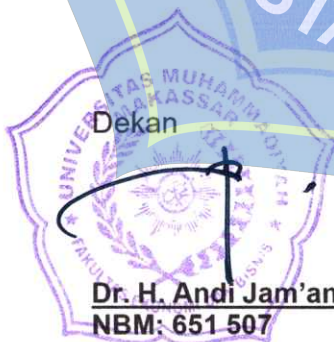


Mirnawati A

NIM: 105731118418

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.AK
NBM: 1286844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirnawati A
NIM : 105731118418
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan PTPN VI Kota Makassar Sulawesi Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 8 Muharram 1443 H
6 Agustus 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Mirnawati A
NIM: 105731118418

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat petunjuk-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul *"Penerapan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan"*. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ayah baharudin dan humaeda yang senantiasa memberi dukungan baik berupa moral dan moril. dan segenap keluarga besar, orang-orang terdekat serta teman-teman tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini, terimakasih atas segala dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan kepada:

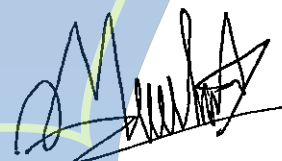
1. Allah SWT yang telah membuka jalan dan mengangkat kesulitan-kesulitanmu.
Terima kasih karena sudah memberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua orang tuaku Bapak baharudin dan Ibu humaeda serta kakakku Kurniawan, rida dan nurlina terima kasih untuk segala bentuk dukungan dan dorongan serta do'a yang selalu diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Linda Arisanti Razak, S.E., M.Ak.Ak.CA selaku Sekretaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., CA.CSP, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Bapak Idil Rakhmat Susanto, SE., M.Ak, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
9. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.
10. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Pimpinan dan Staff pada PT. Perkebunan Nusantara XIV makassar terimakasih telah memberikan tempat penelitian dan arahan kepada penulis.
12. Saudara seperjuangan, mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018, yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan semangat.
13. Rekan-rekan keluarga besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMANSI) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
14. Untuk kekasih sekaligus berperan sebagai sahabat yaitu Sainal.,S.M, yang senantiasa memberi dukungan dan sangat setia menemani dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 13 Agustus 2022



MIRNAWATI A

ABSTRAK

MIRNAWATI A, TAHUN 2022. Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan PTPN XIV Kota Makassar Sulawesi Selatan. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing satu Ismail Badollahi dan Pembimbing dua Idil Rakhmat Susanto.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan pada PT perkebunan nusantara XIV yang berupa *Broadscope*, *Timeliness*, *Aggregation* dan *Integration* terhadap kinerja perusahaan. PT. Perkebunan usantara merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pengolahan sector perkebunan meliputi wilayah kerja di 7 provinsi yaitu Sulawesi selatan, Sulawesi tengah, Sulawesi tenggara, Sulawesi utara, maluku, maliku utara, nusa tenggara timur. jenis dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan adanya sistem akuntansi manajemen dalam hal ini *Broadscope*, *Timeliness*, *Agregation*, *Integration* itu akan sangat membantu manajemen dalam hal mengelola informasi dan juga membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Broadscope*, *Timeliness*, *Aggregation*, *Integration*.

ABSTRACT

MIRNAWATI A, 2022. Application of Management Accounting System Characteristics in Supporting Company Performance PTPN XIV Makassar City, South Sulawesi. Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by first supervisor Ismail Badollahi and second supervisor Idil Rakhmat Susanto.

This research was conducted to determine the application of the characteristics of the management accounting system in supporting the company's performance at PT Plantation Nusantara XIV in the form of Broadscope, Timeliness, Aggregation and Integration on the company's performance. PT. Perkebunan Nusantara is a subsidiary of a State-Owned Enterprise which is engaged in processing the plantation sector covering work areas in 7 provinces, namely South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Maluku, North Maluku, East Nusa Tenggara. the type of research conducted is qualitative research. Data collection techniques are by conducting interviews and observations.

The results of the study indicate that the existence of a management accounting system in this case Broadscope, Timeliness, Aggregation, Integration will greatly help management in terms of managing information and also assist in improving company performance.

Keywords: Broadscope, Timeliness, Aggregation, Integration.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Pikir Penelitian	23
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Populasi dan Sampel	26
F. Metode Pengumpulan Data	27
G. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

A. Gambaran umum lokasi penelitian	30
B. Visi Misi dan Nilai-Nilai Organisasi	31
C. Stuktur Organisasi	31
D. Hasil Penelitian.....	40
E. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	31



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, sistem informasi adalah suatu sistem yang di butuhkan, khususnya informasi akuntansi manajemen sangat di butuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan sebelumnya.

Keterbatasan penggunaan akuntansi disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya akuntansi bagi kelangsungan usaha. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memudahkan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain sebagainya. Kementerian BUMN dengan Perusahaan Milik Negara bersinergi membangun "Rumah BUMN" dalam rangka memberikan wadah bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah untuk belajar Bersama dan tentunya melakukan pembinaan agar menjadi Pelaku usaha mikro kecil menengah Indonesia yang mempunyai kualitas, dan mampu bersaing. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai sistem informasi akuntansi agar manajemen keuangan para pelaku semakin baik. Dan meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM memberikan manfaat dalam menggunakan informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*ouput*) menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Jika sistem informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan kita pilih, maka akan menghasilkan konsep informasi akuntansi *deferensial*, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen yang bertujuan untuk pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan prosedur dan sistem formal yang menggunakan informasi yang mempertahankan dan menyediakan alternatif dan berbagai kegiatan perusahaan. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajerial sebagai pengambilan keputusan antara lain: *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration*.

Broadscope mencakup informasi mengenai permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi di masa akan datang serta aspek - aspek lingkungan. *Timeliness* merupakan informasi yang menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan. Informasi yang disajikan harus tepat waktu artinya informasi tersebut harus tersedia untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan. *Aggregation* merupakan informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal seperti *discounted cash flow*, analisis *cost-volume-profit* yang didasarkan pada area fungsional pemasaran dan produksi. *Integration*

mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses integritas antar sub unit dalam organisasi.

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi atau pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen sangat berperan membantu manajer dalam memprediksi, konsekuensi yang mungkin terjadi atas keputusan-keputusan yang akan diambil atau telah diambil oleh seseorang manajer.

perkembangan UMKM di Sulawesi Selatan khususnya di Sinjai pada tahun 2019 hingga 2020 untuk usaha kecil dan menengah masih dalam angka yang sama tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yaitu masing-masing 10.287 UMKM dan 1.985 UMKM. akan tetapi, untuk usaha mikro mengalami peningkatan tersebut di akibatkan karna banyaknya pelaku UMKM yang bermunculan khususnya paada usaha mikro. Namun di dalam perkembangan UMKM, masih mengalami suatu maslah yang terjadi terkait pada kinerja UMKM. Ada beberapa penyebab di antaranya karna lemahnya kemampuan manajemen usaha yang di miliki, sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, kurangnya pengetahuan akuntansi yang di miliki, serta pengukuran kinerjanya yang masih bersifat tradisional.

Kemampuan manajemen yang baik maka kinerja bisnisnya tentu juga baik sehingga kesuksesan bisnisnya bisa tercapai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Astuti, 2016) yaitu hasil didapatkan bahwa kemampuan manajemen memeiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha, kerana dengan memiliki kemampuan manajerial yang baik maka kinerja usaha tentu dapat berjalan dengan baik sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. Di Sulawesi Selatan khususnya kabupaten Sinjai masih banyak pelaku UMKM yang tidak

meneyelenggarakan dan menggunakan akuntansi dalam mengelola usahanya. pelaku UMKM ini biasanya hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan penjualan saja. Ini mengakibatkan, para pelaku UMKM tidak mengetahui posisi keuangan dan besarnya laba bersih yang di dapatkannya. pengambilan keputusan sering kali melihat pada laporan yang ada. Kebanyakan para pelaku UMKM memang tidak memiliki laporan lengkap seperti laporan pada perusahaan besar. Hal ini karna lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelolah usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi untuk mengelola keuangan usaha dalam menyediakan informasi akuntansi (Handayani, 2021).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian Negara dan laju perekonomian masyarakat. UMKM juga membantu Negara dan pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan sebagai alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan mengenai pengangguran. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan ekonomi Negara. Hal ini dapat dicermati dari keunggulan UMKM, yakni: (a) menciptakan lapangan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya, (b) Cukup *Fleksibilitas* dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat, (c) Memiliki diversiasi yang luas sehingga mampu berkontribusi signifikan dalam ekspor dan perdagangan. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan merupakan barometer bagi pertumbuhan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu cara untuk memudahkan pengelolaan perusahaan Kinerja perusahaan Sebagian besar di pengaruhi oleh kinerja manajerialnya tanpa menyampingkan kinerja operasional

suatu organisasi, keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sebagian besar tergantung pada kinerja manajerialnya.

Karakteristik informasi tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial dan meningkatkan kinerja UMKM guna meningkatkan ke efektifan usaha di masa yang akan datang. Peranan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang dilakukan (Kamal dkk, 2020). Membantu manajer memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi telah menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi sistem informasi akuntansi manajemen. Hal ini membutuhkan data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan kepada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategis dan informasi yang berguna untuk dalam mengambil keputusan. Berdasarkan pemaparan dan penelitian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih jauh mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan UMKM yaitu dengan judul **"Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan" PT Perkebunan Nusantara XIV di Jalan Urip Sumoharjo, Sinrijala, Panakukang, Kota Makassar Sulawesi Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan PT Perkebunan Nusantara XIV di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan mengenai pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pembaca dan penulis diharapkan penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang di peroleh dari bangku perkuliahan serta memperluas wawasan mengenai penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi dan pengklasifikasian informasi akuntansi untuk kepentingan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal perusahaan. Akuntansi manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai penyedia informasi akuntansi yang bermanfaat untuk mengelola aktivitas manajemen.

Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian dan pengklasifikasian informasi akuntansi untuk kepentingan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal perusahaan. Definisi mengenai Akuntansi Manajemen secara lengkap dan luas diberikan oleh *Management Accountant Practice Committee* adalah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, persiapan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggung jawaban atas sumber-sumber tersebut. Akuntansi manajemen juga meliputi persiapan laporan finansial untuk kelompok-kelompok non-manajemen seperti misalnya pemegang saham,

para kreditor, lembaga-lembaga pengaturan, dan penguasa perpajakan. Akuntansi manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan mempengaruhi kualitas dari proses manajemen. Tanggung jawab tersebut terangkum dalam fungsi perencanaan, pengevaluasian, pengendalian, pertanggung jawaban sumber daya, dan pelaporan eksternal. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai penyedia informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pengelolaan aktivitas manajemen. Untuk itu akuntansi manajemen biasanya terlibat secara langsung dalam proses manajemen sebagai anggota penting dari tim manajemen.

Adapun peranan akuntansi manajemen bagi kelangsungan hidup perusahaan yaitu untuk memberikan sistem informasi manajemen yang tepat dan akurat dalam menentukan perencanaan dan pengendalian dalam suatu kegiatan. Sistem akuntansi manajemen juga diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan menyangkut kinerja suatu perusahaan, karena dengan informasi manajemen ini pihak manajemen juga bisa memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Pihak staf manajemen mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi manajemen pada manajer puncak yang menjadi pihak pengambil keputusan. Jika pihak manajemen dalam memberikan informasi yang salah maka sudah pasti manajer tingkat atas salah juga dalam pengambilan keputusan. Jadi semua pihak manajemen yang ada dalam perusahaan mempunyai peranan penting 10 dalam kinerja perusahaan. itu dibutuhkan

Karena dalam menghadapi permasalahan yang sangat rumit pihak manajemenlah yang mempunyai peranan penting. Sistem akuntansi manajemen harus mampu beradaptasi dengan lingkungan perusahaan yang beroperasi. Lingkungan, khususnya perkembangan teknologi dan persaingan, mengharuskan para manajer dan para akuntan untuk menilai kembali terhadap sistem akuntansi manajemen sebagai salah satu alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi. Untuk mencapai kualitas informasi yang diharapkan akuntansi manajemen perlu memahami dan mengikuti setiap aktivitas dari masing-masing fungsi manajemen seperti: produksi, pemasaran, personalia termasuk akuntansi dan keuangan. Dengan lebih berperannya akuntansi manajemen dalam penyediaan informasi, para pengambil keputusan dapat memperoleh kualitas informasi keuangan dan informasi lainnya yang akurat.

Menurut Hansen dan Mowen (2018) sistem akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Jika sistem informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif.

Sebagai sebuah sistem, Akuntansi Manajemen mempunyai 2 (dua) unsur penting yaitu: struktur dan proses. Struktur terkait dengan siapa dan bagian apa yang terlibat dalam sistem, sedangkan proses terkait dengan bagaimana sistem tersebut dijalankan. Secara konvensional rancangan Sistem Akuntansi Manajemen terbatas pada informasi keuangan internal

yang berorientasi historis. Tetapi meningkatnya peran Sistem Akuntansi Manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan dari Sistem Akuntansi Manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non-keuangan dan informasi yang berorientasi yang akan datang.

Sistem Akuntansi Manajemen merupakan sistem yang menghasilkan output dengan menggunakan input tertentu dan memprosesnya untuk mencapai tujuan manajemen. Suatu proses dapat dijelaskan oleh aktivitas seperti pengumpulan (*collecting*), pengukuran (*measuring*), penyimpanan (*storing*), analisa (*analysis*), pelaporan (*reporting*) dan pengelolaan (*managing*) informasi. Sedangkan output dapat berupa laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan bahkan komunikasi personal. Sistem Akuntansi Manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari input atau proses dan output. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Akuntansi manajemen ilmu yang berisi informasi akuntansi manajemen (keuangan, produksi, pemasaran, personalia dan sebagainya) disediakan untuk membantu para pimpinan dalam pengambilan keputusan tentang masa depan perusahaan dan dalam pengendalian terhadap implementasi yang telah dibuat.

Lestari (2018) menjelaskan bahwa pengertian akuntansi manajemen adalah sistem dimana informasi yang di hasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Berdasarkan beberapa definisi akuntansi

manajemen di atas dapat dinyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan kegiatan mengidentifikasi, mengukur, menganalisa untuk menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat digunakan oleh pihak internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penelitian kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi.

a. Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Secara umum tujuan dari sistem akuntansi manajemen adalah

1. Memberikan informasi yang di butuhkan untuk menghitung harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang di inginkan manajemen
2. Memberikan informasi yang di butuhkan untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan
3. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Tujuan utama sistem akuntansi manajemen adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya.

fungsi dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawas dan pengambilan keputusan. Terdapat tiga fungsi sistem akuntansi manajemen yaitu :

1. Perhitungan Harga Pokok dan Biaya Periode, Perhitungan harga pokok produk dan biaya periode yaitu mengukur biaya sumber daya yang dipakai untuk memproduksi produk dan memasarkan kepada konsumen.
2. Pengendalian Operasional, Pengendalian operasional adalah memberikan umpan balik informasi tingkat efisiensi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan.
3. Pengendalian Manajemen, Pengendalian manajemen adalah menyediakan informasi tentang prestasi manajer dan unit-unit pelaksanaan dalam organisasi. Budget merupakan unsur penting dalam pengendalian.

Menurut Hansen dan Mowen (2018), sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum berikut:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengevaluasian, perbaikan keberlanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

b. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi adalah bahasa bisnis, yang digunakan setiap organisasi sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, yang pada dasarnya merupakan sistem informasi. Akuntansi yang sudah berubah karena perkembangan teknologi, menjadi sistem informasi yang menyediakan laporan kepada para penggunanya mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang mampu menghasilkan kinerja dan

manfaat bagi penggunanya. Bagi suatu perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi risiko saat mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang memadai bagi suatu organisasi, ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi manajer dalam mengidentifikasi sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh organisasinya. Kompleksnya sistem informasi akuntansi, luasnya lingkup transaksi akuntansi yang mencakup semua bagian perusahaan, dan adanya banyak prosedur dalam proses sistem informasi akuntansi mulai dari terjadinya transaksi sampai dihasilkannya laporan keuangan, menuntut seorang manajer keuangan memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan evaluasi atas trouble system dan kemudian mengambil tindakan yang cukup untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tidak berdampak terhadap siklus sistem informasi akuntansi secara keseluruhan.

Sistem informasi manajemen suatu sistem akuntansi yang dirancang perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihakpihak pengelola perusahaan, agar mereka dapat menjalankan kegiatan mereka dengan baik, sistem ini tidak perlu mengikuti aturan main tertentu selama informasi tersebut berguna bagi manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang di deskripsikan oleh aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi di proses

untuk menghasilkan keluaran (output) yang memenuhi tujuan-tujuan manajemen

Menurut Haris, dkk (2021) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif dalam membuat keputusan yang lebih baik. Menurut Lestari (2018) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan integrasi dari sub sistem atau komponen baik secara fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu kumpulan integrasi dari sub sistem atau komponen baik secara fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer dan eksekutif dalam membuat keputusan yang lebih baik.

2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif. Sistem akuntansi manajemen dapat menjadi mekanisme control organisasi dan merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin dapat terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan ada pun tiga tujuan utama Sistem Akuntansi manajemen yaitu:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Ketiga tujuan ini menunjukkan manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses menuju informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi kinerja. dalam sistem akuntansi manajemen menurut persepsi para manajer meliputi *broadscope*, *timesliness*, *aggregation* dan *integration*. Informasi akuntansi manajemen yang semakin andal sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan dan evaluasi.

Menurut Lestari (2018) menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer yaitu:

- 1) *Broadcope* (bercakupan luas)

Broadcope adalah suatu lingkup yang luas dan mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi.

- 2) *Timeliness* (ketepatan waktu)

Timeliness adalah ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian.

3) *Aggregation (agregat)*

Aggregation merupakan informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

4) *Integration (integrasi)*

Integration adalah informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lainnya. Akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan penggunaan informasi dimana tingkat ketersediaan masing-masing karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, terhadap faktor tertentu yang akan mempengaruhi tingkat kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Informasi yang terintegrasi dari sistem akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antara segmen dari sub unit. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan *decision making* yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya dicerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasi mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kerja.

3. Kinerja Perusahaan

a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil dari sebuah kegiatan manajemen pada sebuah perusahaan. Dari hasil kinerja tersebut di jadikan sebagai parameter tolak ukur dalam menilai sebuah keberhasilan dari manajemen perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja perusahaan tak lain di kerahkan dari pengendalian perusahaan secara internal. Dewasa ini semakin banyak perusahaan kecil, besar, bahkan menengah yang saling berkembang. beberapa perusahaan juga sangat intens memantau bagaimana perkembangan kinerja dari sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan tak lain dikerahkan dari pengendalian perusahaan secara internal. Dewasa ini semakin banyak perusahaan kecil, besar, bahkan menengah yang saling berkembang. beberapa perusahaan juga sangat intens memantau bagaimana perkembangan kinerja dari sebuah perusahaan. Kinerja manajemen yang baik dapat meningkatkan pengendalian dalam perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan prosedur yang diterapkan sering tidak sesuai dengan kinerja perusahaan dan juga pembagian tugas dan tanggung jawab.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh

perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Pengertian kinerja perusahaan menurut para ahli adalah Kinerja perusahaan adalah dari kegiatan atau aktifitas perusahaan yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan perusahaan. Menurut Dewi (2018) kinerja perusahaan merupakan kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam sektor keuangan. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat penting digunakan oleh pihak yang berkepentingan di dalamnya seperti pemerintah, masyarakat, kreditur dan pemegang saham. Dari penjelasan dan pendapat para ahli di atas tentang kinerja perusahaan dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah sebuah hasil dari proses bisnis perusahaan yang menunjukkan nilai keberhasilan dari sebuah usaha yang bisa diukur dengan informasi keuangan maupun non keuangan.

a. Indikator Kinerja Perusahaan

Indikator kinerja perusahaan sangat penting dalam pasang surut produktivitas setiap individu dan divisi kerja perusahaan. Indikator ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana strategi bekerja yang telah digunakan untuk pencapaian visi dan misi perusahaan. Adapun indikator kinerja perusahaan meliputi:

1. Keuangan

Keuangan apakah berjalan lancar, dapat membeli bahan mentah untuk diproduksi kembali, dan kesejahteraan karyawan apakah sudah layak?

Ini pertanyaan yang harus terjawab dengan melihat kinerja perusahaan.

2. Kualitas

Kualitas bukan hanya dari kualitas sumber daya manusianya saja, tapi juga produk, jasa, atau layanan dari perusahaan itu sendiri harus memiliki kualitas baik. Untuk menjaga kualitas setiap elemen dalam perusahaan.

3. Inisiatif

Inisiatif dalam bekerja termasuk didalamnya kreatif menemukan ide baru dengan rencana terbaik agar tujuan yang diinginkan tercapai.

4. Efisiensi

Berhasil tidaknya sebuah hasil kerja berhubungan dengan efisiensi. Jika berhasil tentu akan efisien dalam segala sisi. Apabila gagal, artinya telah membuang waktu percuma dan tidak efisien. Jika seperti ini di kemudian hari, ambil langkah yang lebih efisien dan telah akurat hasilnya.

5. Kewenangan

Aturan yang sudah ada harus ditaati agar perencanaan berjalan baik sesuai target. Masing-masing perusahaan memiliki sumber daya manusia dengan perbedaan kualitas. Tentunya berpengaruh pada kinerja perusahaan dan tujuan yang ingin dicapai.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu dan dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun penelitian terdahulu di paparkan dalam table berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti Dan tahun Penelitian	Judul penelitian	Alat analisis	Hasil penelitian
1.	Kamal, dkk (2020)	Penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial umkm	Kualitatif	Penelitian ini di lakukan dengan bertujuan untuk menganalisis penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang berupa broad scope, timeliness, aggregation dan integration terhadap kinerja manajerial
2.	Lestari (2021)	Penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada cv karya budi dikecamatan pelangiran kabupaten Indragiri hilir	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada cv karya budi di kecamatan pelangiran di kabupaten indragiri hilir.
3.	Krisdiyati dan bahrikamal, (2021)	Perkembangan kompetensi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial umkm	Kualitatif	Dalam percepatan perkembangan ekonomi daerah penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kompetensi dan pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajer UKM (usaha kecil menengah) di tegal.
4.	Eva dan ghifary, (2021)	Perkembangan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap	Kualitatif	Dalam pengembangan teknologi informasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sangatlah penting untuk

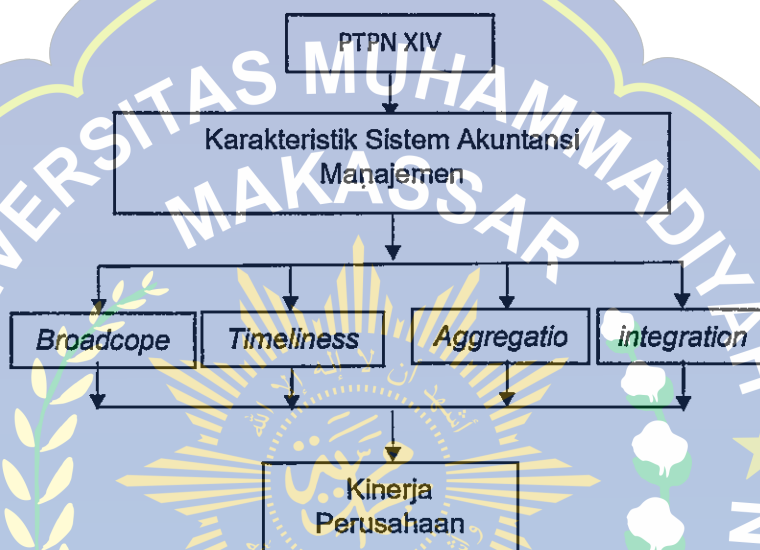
		kinerja umkm melalui locus of Control.		pendukung pertumbuhan UMKM.
5.	Sukma dan wijayati, (2018)	Penerapan karakteristik sistdem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi empiris perusahaan rokok di kodus).	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial perusahaan rokok di Kabupaten Kudus. Data terdiri dari 46 responden yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling
6.	purnomo, (2018)	Penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial	Kualitatif	Suatu perusahaan dapat di katakan baik atau buruk pelaksanaan tugas, rendahnya tujuan yang dicapai dapat dinilai dari kinerja suatu manajer.
7.	Angga, dkk (2021)	Penerapan budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada kantor sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah kota manado	Kualitatif	Dewan Peningkatan kinerja manajerial merupakan faktor penting untuk menciptakan keunggulan daya efektifitas organisasi.
8.	Hendra, (2018)	Penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan memberikan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.

		terhadap kinerja manajerial pada perbankan di tembilaha.		
9.	Nurul, dkk (2021)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada pt. adira dinamika multi finance tbk kantor cabang jaya pura.	Kuantitatif	Penulis memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Diduga sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer berupa penilaian responden terhadap sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial.
10.	Hendra, (2018)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di tembilahan.	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan memberikan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berpikir adalah konsep yang di gunakan untuk memberikan informasi terhadap konsep teoritis. Di latar belakang oleh kerangka teoritis sebelumnya, di mana kerangka berfikir yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka pikir



Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam pada PTPN XIV kota makassar Sulawesi selatan tentang bagaimana karakteristik sistem ankuntansi manajemen, pada karakteristik sistem ankuntansi manajemen terdapat empat bagaian yaitu *Broadcope*, *Timeliness*, *Aggregation*, *Integration*. Didalam sebuah kinerja perusahaan tentu sangat di perlukan *Broadcope*, dimna *broadcope* ini membahas tentang suatu lingkup yang luas dan mampu memberikan informasi yang bersifat internal dan external organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya

timeliness (ketepatan waktu) untuk memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Untuk memperoleh suatu informasi yang jelas tentu perlu adanya *aggregation* dimana *aggregation* ini merupakan informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan sesuai fungsinya masing-masing adapun *integration* membahas tentang suatu informasi yang mencerinkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lainnya. Dari keempat poin karakteristik di atas yang akan peneliti terapkan demi mencapai kinerja perusahaan baik untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari sebuah kegiatan manajemen pada sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai pusat tingkat pertanggung jawaban. Sistem evaluasi kinerja manajer dilakukan berdasarkan data dan informasi termasuk data informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen juga sangat dibutuhkan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana menurut Sugiyono (2019) bahwa deskriptif kualitatif perolehan datanya didapat dari hasil pengamatan secara langsung ke beberapa informan yang diwawancarai lalu dilakukan analisa pada perolehan datanya kemudian ditarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut. Adapun tujuannya yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa fokus penelitian ialah bersifat holistic menyeluruh tidak dapat di pisah-pisahkan, sehingga penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang di teliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang beraktifitas secara sinergis. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu berfokus pada penerapan karakteristik system informasi akuntansi manajemen dalam mendukung kinerja perusahaan di PTPN XIV.

C. Situs dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang di pilih oleh penulis yaitu PTPN XIV Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Penelitian ini telah di lakukan selama 2 bulan mulai bulan April sampai bulan juni tahun 2022

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang di kemukakan dalam penulisan ini adalah data subyek kualitatif data di peroleh pada penelitian ini bersumber sebagai berikut:

- a). Data primer, ialah data asli yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian data primer ialah data yang langsung di peroleh dari pihak atau sumber dan di beri kepada pengumpul data atau peneliti adapun sumber data primer menurut sugiyono dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan subyek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung pada tempat penelitian.
- b). Data sekunder adalah sebagai data primer yang sudah di olah lebih lanjut dan di sajikan dalam bentuk tabel atau diagram, baik oleh pihak mengumpul data primer atau oleh pihak lain. Menurut Sugiarto, (2017) data sekunder merupakan informasi yang di peroleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, jadi dalam hal ini sampling di jaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Selain dari itu informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam suatu penelitian, maka teknik data dimasukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interview (wawancara)

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara penelti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh.

1. Observasi

observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah diantaranya sebagai berikut:

1) *Broadcope* (bercakupan luas)

Broadcope adalah suatu lingkup yang luas dan mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi.

2) *Timeliness* (ketepatan waktu)

Timeliness adalah ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian.

3) *Aggregation (aggregat)*

Aggregation merupakan informasi yang memberikan kejelasan mengenai area yang menjadi tanggung jawab setiap manajer perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

4) *Integration (integrasi)*

Integration adalah informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lainnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

PT. Perkebunan Nusantara XIV atau biasa disingkat menjadi PTPN XIV merupakan anak Perusahaan Badan Milik Negara PT. Perkebunan Nusantara III yang bergerak dibidang perkebunan dan peternakan yang meliputi wilayah kerja di 7 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara dan Nusa Tenggara Timur.

PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan PT. Perkebunan XXVIII (Persero), PT. Perkebunan XXXII (Persero), PT. Bina Mulya Ternak (Persero) menjadi PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero), termasuk eks proyek-proyek pengembangan PT. Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Akta pendirian PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat oleh Notaris Harum Kamil, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Berita Negara RI Nomor 81 tanggal 08 Oktober 1996, tambahan Nomor 8678).

B. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Organisasi

1. Visi

2. Menjadi perusahaan agribisnis yang sehat, inovatif, tangguh dan berkarakter dalam mendukung kemajuan negeri.

3. Misi

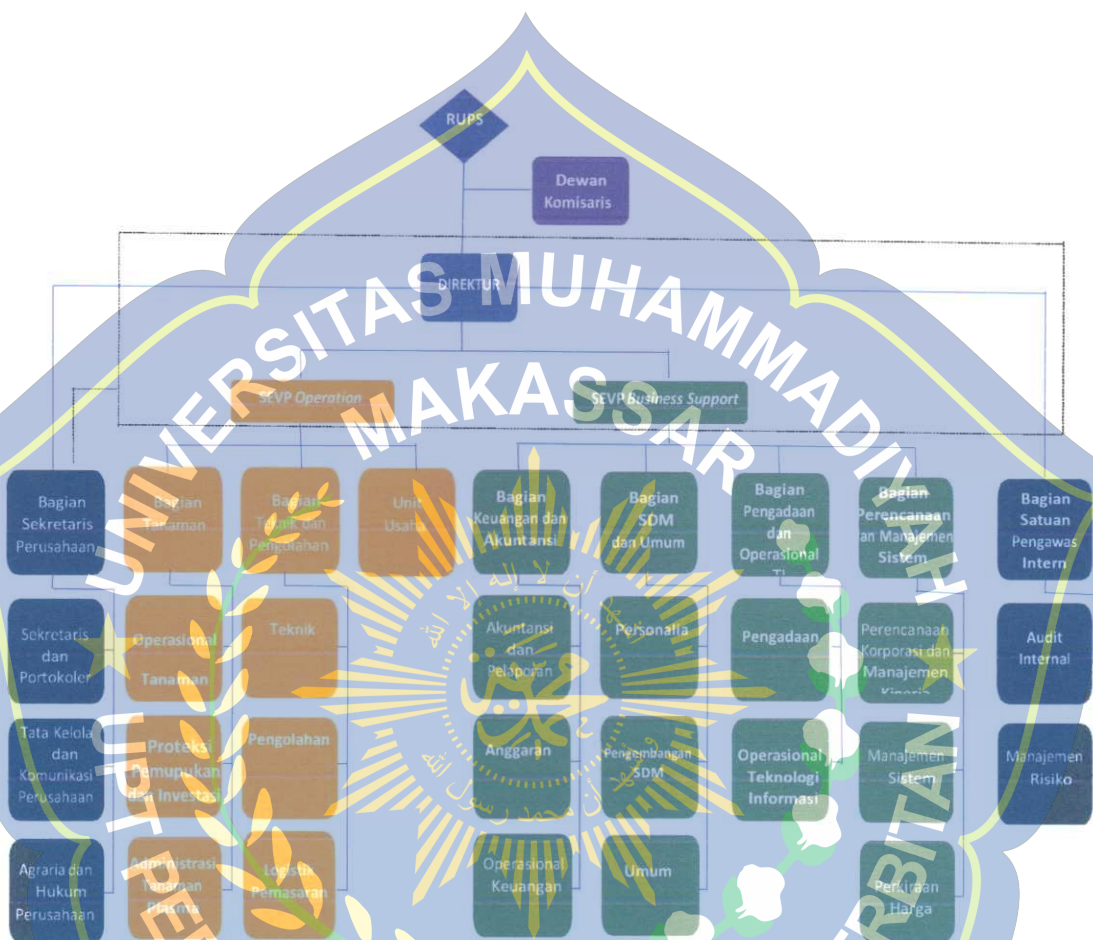
- a. Perbaikan sistem pengelolaan untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas pada unit usaha secara berkelanjutan dengan fokus utama pada komoditas kelapa sawit dan tebu Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia melalui pengelolaan organisasi dan engagement karyawan yang kuat;
- b. Membangun rantai nilai yang handal dan adaptif;
- c. Meningkatkan nilai tambah bagi shareholder melalui optimalisasi aset secara efektif dan efisien dengan menerapkan tata kelola yang baik;
- d. Meningkatkan kepercayaan stakeholder melalui sinergitas kemitraan yang harmonis.

C. Struktur Organisasi dan Job Description

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di perusahaan. Pada suatu pencapaian tujuan organisasi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi dimana para karyawan, usaha-usaha dikoordinasikan serta tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu. Dengan adanya struktur organisasi yang

baik dalam suatu perusahaan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai didalam perusahaan tersebut dapat diketahui secara jelas menurut susunan dari struktur organisasi.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

b. Job Description

Adapun tugas dari struktur organisasi tersebut adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah pimpinan tertinggi yang membawahi dewan komisaris, direktur, serta setingkat dibawahnya. Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- a. Mengangkat dan menghentikan dewan komisaris.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penggunaan modal/asset perusahaan sesuai dalam mencapai tujuan
- c. Mengawasi dewan komisaris dalam melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya oleh pemegang saham.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris terdiri dari 1 komisaris utama dan 4 komisaris anggota yang bertugas untuk mengawasi pekerjaan direktur. Tugas dan wewenang dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat kepada pimpinan.
- b. Membantu pimpinan didalam menginvestasikan dana perusahaan.
- c. Mengawasi jalannya perusahaan. Direktur bertanggung jawab kepada RUPS melalui dewan komisaris.

3. Direktur

Berfungsi untuk mengambil keputusan dan penanggung jawab utama atas jalannya pelaksanaan operasional perusahaan secara teratur, terarah, dan terpadu. Tugas dan wewenang direktur adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kebiasaan perusahaan, sesuai dengan yang diatur didalam anggaran perusahaan, serta ketentuan yang digariskan oleh RUPS, menteri pertanian selaku kuasa pemegang saham dan dewan komisaris.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para anggota direksi dan mengawasi secara umum.
- c. Bersama-sama dengan anggota direksi lainnya mewakili perusahaan didalam dan diluar pengadilan.
- d. Bertanggung jawab kepada RUPS melalui dewan komisaris.
- e. Menetapkan langkah-langkah pokok dalam melaksanakan kebijakan pemerintah.

4. *Senior Executive Vice President (SEVP) Operation*

SEVP adalah pejabat yang diberi tugas oleh direksi yang memiliki wewenang, kewajiban dan tanggung termasuk penghasilan yang ditetapkan secara tersendiri. Tugas dan wewenang SEVP operation adalah sebagai berikut:

- a. Membawahi dan mengkoordinir bagian operasional dan bagian pengembangan dan plasma.
- b. Menjalankan kuasa direktur dalam pengurusan operasional perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan direksi ini.
- c. Mempersiapkan rancangan RKAP bagian operasional dan bagian pengembangan dan plasma.
- d. Bertindak untuk atas nama perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan berdasarkan surat kuasa direktur.

5. Bagian Operasional

Bagian operasional adalah karyawan yang memiliki tugas atau tanggung jawab untuk mengelola segala bentuk kegiatan yang berlangsung didalam perusahaan. Tugas bagian operasional adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola atau mengurus segala kegiatan operasional yang berjalan diperusahaan.
- b. Mengurus legalitas perusahaan secara langsung ke lembaga pemerintah.

6. Bagian Pengembangan dan Plasma

Tugas Bagian pengembangan dan plasma adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mempresentasikan rencana pengembangan bisnis perusahaan.
- b. Melakukan riset pengembangan bisnis.

7. *Senior Executive Vice President (SEP) Bussiness Support*

Tugas dan wewenang *SEVP bussiness support* adalah sebagai berikut:

- a. Membawahi dan mengkoordinir bagian keuangan dan akuntansi, bagian SDM dan komersil, dan bagian perencanaan dan *Sustaina bility*.
- b. Menjalankan kuasa direktur dalam pengurusan operasional perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan direktur ini.
- c. Menetapkan promosi, demosi, mutasi, pemberhentian, dan kenaikan golongan seluruh karyawan pelaksana.

- d. Memberikan persetujuan anggaran dan pelaksanaan pengadaan barang atau jasa untuk kebutuhan operasional bagian keuangan dan akuntansi, Bagian SDM dan komersil, dan bagian perencanaan *sustainability* sesuai ketentuan yang berlaku.

8. Bagian Keuangan dan Akuntansi

Tugas bagian keuangan dan akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi draft penyusunan RKAP dan RKO bagian keuangan kepada direksi, dengan cara melakukan koordinasi antar bagian dan kebun/unit.
- b. Mengevaluasi keuangan perusahaan secara *cost effectiveness* untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan yang sehat.
- c. Menyetujui dan memenuhi uang kerja kebun/unit dengan cara *screening* uang kerja yang diajukan kebun/unit sesuai kebutuhan.
- d. Mengevaluasi penyusunan dan penerbitan laporan manajemen, laporan keuangan konsolidasian interim dan tahunan dengan cara mereview proses akuntansi untuk disampaikan kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.
- e. Mengevaluasi laporan DM/kebun/unit mengenai keakuratan serta kebenaran penyajian laporan manajemen untuk bahan pengambilan keputusan manajemen.
- f. Menjamin dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan/proses akuntansi dengan cara mengevaluasi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban sesuai dengan PSAK.

9. Bagian SDM dan Komersil

Tugas pokok SDM dan Komersil adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi RKAP/RKO bagian SDM dan komersil secara berkala dengan memantau realisasi pemakaian anggaran guna mendapatkan gambaran yang riil tentang pemakaian biaya di bagian SDM dan komersil.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan proses *assessment* untuk tujuan rekrutmen, pemetaan dan promosi dengan menyusun program dan metode *assessment* sesuai kebutuhan agar menghasilkan data yang akurat untuk bahan pengambilan keputusan bagi manajemen.
- c. Mengkoordinir dan memantau penyusunan program pelatihan yang disusun berdasarkan kebutuhan pelatihan bagi seluruh karyawan melalui analisa hasil *individual development plan* dan mengevaluasi pelaksanaannya.
- d. Mengkoordinir dan memantau pengelolaan *knowledge sharing* yang efektif antar karyawan untuk mendukung terjadinya pemerataan *knowledge* karyawan bekerjasama dengan bagian terkait.

10. Bagian Perencanaan dan *Sustainability*

Tugas pokok bagian perencanaan dan *sustainability* adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan program, target yang akan dicapai, ditindak lanjuti dan evaluasi serta identifikasi kebutuhan sumber daya untuk pengembangan bisnis dan industri.

- b. Memberikan alternatif skala prioritas terhadap potensi perluasan areal dan pembangunan pabrik yang merupakan pelaksanaan pengembangan bisnis dan industri.
- c. Melakukan survei dan kajian terhadap rencana pengembangan bisnis dan industri termasuk pembangunan kebun plasma di sekitar unit usaha perusahaan.
- d. Merencanakan dan menyusun kebutuhan dan sumber daya dalam melaksanakan pengembangan areal, bisnis dan industri.
- e. Memantau pelaksanaan pengembangan areal, bisnis dan industri.

11. Bagian Sekretaris Perusahaan

Bagian sekretaris perusahaan memiliki 5 bagian atau urusan,

yaitu:

- a. Urusan sekretaris.
- b. Urusan *Liaison Office* (LO) Jakarta.
- c. Urusan protokoler.
- d. Urusan manajemen risiko.
- e. Urusan humas.

12. Bagian Satuan Pengawasan Intern

- a. Merencanakan program kerja tahunan pengawasan intern dan melaksanakan pengawasan sesuai yang sudah ditetapkan, termasuk penugasan khusus/investigasi dari direktur.
- b. Menyusun program kerja pengawasan tahunan/PKPT (Rencana audit tahunan) dengan pendekatan risiko (*risk based auditing*).

- c. Rencana program kerja pengawasan tahunan disampaikan kepada dewan komisaris komite audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran.
- d. Rencana program kerja pengawasan tahunan yang telah mendapat masukan dan saran dari dewan komisaris disetujui oleh direktur utama. Kemudian, disampaikan kepada direksi dan dewan komisaris komite audit.
- e. Menyusun pedoman audit, yang memuat antara lain mekanisme kerja bagian SPI, prosedur audit yang berbasis risiko, *supervise* di dalam organisasi bagian SPI, penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas, serta prosedur tindak lanjut hasil audit.
- f. Evaluasi sistem dan prosedur yang ditetapkan manajemen guna memastikan kecukupan sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan perundang-undangan yang mempunyai dampak signifikan pada kegiatan operasi perusahaan.
- g. Evaluasi cara pengamanan asset dan melakukan verifikasi atas keberadaan asset.
- h. Evaluasi operasi atau program untuk memastikan apakah hasilnya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dan apakah operasi atau program dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
- i. Evaluasi informasi keuangan dan informasi operasional perusahaan dan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi,

1. Implementasi sistem akuntansi manajemen berbasis *Broadscope* (Lingkup luas)

Sistem akuntansi manajemen berbasis *Broadscope* (Lingkup luas) merupakan informasi yang mencakup mengenai permasalahan perusahaan yang akan mampu membantu para manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial yang lebih baik. Informasi broad scope memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi non ekonomi, ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan broad scope mempunyai tiga dimensi yaitu :1. Fokus. Adalah informasi yang berkenaan dengan informasi yang berasal dari dalam atau dari luar organisasi. 2. Kuantifikasi. Adalah yang berkenaan dengan keuangan dan bukan keuan 3. Ufuk waktu time horizon. Adalah berkaitan dengan informasi yang akan datang.

Broadscope sangat penting karna suatu informasi berasal dari dalam atau luar organisasi, baik itu yang berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan. Informasi berkaitan dengan keuangan dan non keuangan yang berasal baik dari dalam atau luar usaha merupakan indikator SIAM berupa broad scope di dalam sistem informasi, *broad scope* (lingkup luas) mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi dan horizon waktu. Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti Gross National Product (GNP), total penjualan pasar dan pangsa pasar suatu industri atau mungkin bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, citra rasa konsumen, tindakan pesaing dan perkembangan teknologi. Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang

mengukur dan mengklasifikasi serta melaporkan informasi tersebut.

j. Melakukan evaluasi terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko.

k. Membantu manajemen melakukan pengidentifikasian dan mengevaluasi risiko signifikan serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko.

l. Memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses *governance* (tata kelola) mencakup evaluasi rancangan dan implementasi.

13. *Project Manager*

a. Membuat perencanaan.

b. Mengalokasikan tim.

c. Membuat mitigasi risiko.

d. Membuat laporan kompleks untuk para *stakeholder*.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara IVX (PTPN IVX).

Hasil wawancara dan pengumpulan data dokumen pada PTPN XIV di jalan urip sumoharjo kota makassar Sulawesi selatan. mengenai ke empat karakteristik sistem informasi akuntansi di peroleh dari salah satu pimpinan perusahaan / manajer

luas mencakup ukuran non moneter terhadap karakteristik lingkungan ekstern. Disamping itu, lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa dimasa yang akan datang didalam ukuran profitabilitas. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broadscope* memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi dan non ekonomi, estimasi kejadian dimasa mendatang. Informasi *broadscope* dapat mengurangi ketidakpastian dengan menyediakan kombinasi informasi financial dan non financial yang dibutuhkan dan mampu membantu manajer. menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja unit bisnis (Atria Maharani, 2011)

broadscope mempunyai tiga dimensi yaitu:

1. Fokus Adalah informasi yang berkenaan dengan informasi yang berasal dari dalam atau dari luar organisasi.
2. Kuantifikasi Adalah yang berkenaan dengan keuangan dan bukan keuangan.
3. Ufuk waktu time horizon Adalah berkaitan dengan informasi yang akan datang.

Pada PTPN XIV menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan salah satu sistem informasi akuntansi (*Broadscope*) hal ini dapat peneliti ketahui dari observasi langsung pada PTPN XIV Makassar. Pada perusahaan PTPN XIV Makassar memberikan data yang lebih akurat dengan wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak ANDI ARWAN AP, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa Informasi internal maupun external sangat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan karena dalam membuat perencanaan kerja kedepannya sangat di butuhkan informasi terutama informasi internal, dari informasi internal ini kita bisa mengetahui lahan yang kita punya, lahan yang akan kita tanami dan juga berapa pokok per hektar kita punya misalnya kelapa sawit dan lain-lain. Itulah informasi-informasi internal yang nanti akan perusahaan pakai untuk mengetahui berapa produksi penjualan yang kita peroleh di tahun ini, nah produksi di tahun ini kita bisa mengetahui berapa penjualan yang bisa kita terima. Mengenai informasi external bagaimana perencanaan

kedepannya seperti pengadaan alat produksi untuk pengolahan lahan contohnya kontraktor dll karena dari informasi eksternal kita bisa mengetahui harga ter-update dari barang yang akan kita perdakan untuk perusahaan. Dari informasi internal eksternal ini kita kombinasikan untuk mengetahui bagaimana RKAP-P perusahaan.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *broadscope* sangat dibutuhkan karena *broadscope* merupakan informasi yang memberikan kejelasan tentang informasi internal maupun eksternal pada perusahaan PT perkebunan nusantara XIV. hal ini sangat membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan informasi yang didapatkan internal maupun eksternal dapat perusahaan pakai untuk mengetahui berapa jumlah produksi, penjualan, maupun pengadaan alat-alat produksi untuk pengolahan lahan kedepannya.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak ANDI ARWAN AP, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa Sistem informasi internal dan eksternal mendukung operasi bisnis atau aktifitas perusahaan karena jika kita salah informasi, anggaplah sebuah perusahaan akan membeli bahan pokok dengan harga 1200 sedangkan harga sebenarnya 3000 tentulah perusahaan akan salah dalam perencanaan dan apabila anggaran tidak cukup pasti dampaknya bagi perusahaan yaitu harus berhutang dan dampak hutang adalah bunga dan dampak dari bunga hutang yaitu berpengaruh pada laba rugi perusahaan.

Pada hasil wawancara ke dua di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *broadscope* pada perusahaan PT perkebunan nusantara XIV. sangat mendukung operasi bisnis atau aktifitas perusahaan karena informasi internal dan eksternal harus tepat dan benar karena apabila kesalahan informasi akan salah dalam perencanaan kedepannya dan akan berdampak buruk bagi perusahaan.

2. Implementasi sistem akuntansi manajemen berbasis *Timeliness* (Ketepatan waktu)

Sistem akuntansi manajemen berbasis *timeliness* yaitu kemampuan informasi keuangan untuk diproduksi secara tepat waktu sehingga sangat membantu pengguna membuat keputusan. Ini adalah salah satu karakteristik kualitatif dari

laporan keuangan selain komparabilitas, verifiabilitas, dan dapat dimengerti. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara permohonan informasi dengan penyajian informasi yang diinginkan serta frekuensi pelaporan informasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi itu tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut akan kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidak pastian yang terjadi dalam lingkungan kerja, Ketepatan waktu informasi akuntansi sangat krusial karena informasi yang disajikan tepat waktu umumnya lebih relevan bagi pengguna. Sebaliknya, keterlambatan dalam penyediaan informasi cenderung menjadikannya kurang relevan dengan kebutuhan pengambilan keputusan para pengguna.masalah besar bisa muncul jika perusahaan mengeluarkan laporan keuangannya kepada publik setelah 12 bulan periode akuntansi. Para pengguna laporan keuangan, seperti calon investor dan kreditur, mungkin akan merasa sulit untuk menilai apakah keadaan keuangan perusahaan saat ini telah berubah secara drastis dari yang tercermin dalam laporan keuangan. *timeliness* Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timelines* Sistem Akuntansi Manajemen. Informasi yang tepat waktu meningkatkan fasilitas Sistem Akuntansi Manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi tepat waktu mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Timing informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari Sistem Akuntansi Manajemen ke pihak yang meminta. *Timeliness* salah satu karakteristik penting dalam laporan keuangan. Ketepatan

waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak penting seperti, para pemegang saham, manajer, dan analis keuangan. Hal ini disebabkan karena informasi keuangan sangat diperlukan untuk membuat keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual investasi serta menilai kemampuan emiten dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini membahas beberapa faktor yang dikira memberikan pengaruh terhadap *timeliness* (ketepatan waktu). Faktor – faktor tersebut adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, ukuran perusahaan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Dengan demikian, informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan tersedia tepat waktu (*timeliness*).

Pada PTPN XIV menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan salah satu sistem informasi akuntansi (*Timeliness*) hal ini dapat peneliti ketahui dari observasi langsung pada PTPN XIV Makassar. Pada perusahaan PTPN XIV memberikan data yang lebih akurat dengan wawancara sebagai berikut :

Hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak **ANDI ARWAN AP**, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa sistem informasi yang di jalankan tepat waktu

sangat membantu dalam membuat laporan keuangan Dalam perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IX ada pengevaluasian Bulan, dan Tahunan. Jika evaluasi bulanan perusahaan di target laporan keuangan di sampaikan misalnya tanggal 3 bulan januari maka penyampaian laporan keuangan di bulan berikutnya harus tanggal 3 februari jadi harus memang benar-benar tepat waktu jika informasi tidak tepat waktu misalkan laporan keuangan di sampaikan di tanggal 20 bisa saja harga bahan baku bisa berubah, kondisi di kebun berubah. Jadi informasi tepat waktu yang kita pegang sangat menentukan kebijakan perusahaan kedepannya.

Hasil wawancara pada informasi *Timeliness* dapat di simbulkan bahwa informasi yang tepat waktu sangat membantu perusahaan dalam membuat laporan keuangan maupun pengevaluasian tahunan dan bulanan khususnya PT perkebunan nusantara XIV. Jadi informasi tepat waktu yang kita dapatkan sangat menentukan kebijakan perusahaan kedepanya.

Hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak ANDI ARWAN AP, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa Jelas ketepatan waktu dalam memperoleh informasi sangat membantu perusahaan karna *timeliness* mempunyai dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Karakteristik *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu sangat di butuhkan manajer dalam merespon suatu peristiwa atau permasalahan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manaje menghadapi ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam organisasi.

Pada hasil wawancara ke dua mengenai informasi *timeliness* dapat di simpulkan bahwa ketepatan waktu dalam memperoleh informasi sangat membantu perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam perusahaan. Informasi yang tepat waktu juga sangat di butuhkan manajer dalam merespon suatu peristiwa atau permasalahan perusahaan.

3. Implementasi sistem akuntansi manajemen berbasis *Aggregation* (*aggregate*)

Sistem akuntansi manajemen berbasis *aggregation*, informasi *aggregation* merupakan informasi yang memperhatikan penerapan dalam kebijakan formal seperti discounted cash flow atau model analitikal informasi hasil akhir yang

didasarkan pada waktu (kuartal dan bulan). Informasi *aggregation* informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal. informasi agregasi perlu dalam organisasi karena dapat mencegah kemungkinan terjadinya overload informasi. Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberi masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan informasi tak terorganisir atau informasi dalam bentuk mentah. Agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal, seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi, dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan khusus untuk model keputusan formal. Simpulannya apabila perusahaan memberikan tingkat kewenangan yang tinggi maka informasi yang teragregasi akan dibutuhkan, karena informasi agregasi memberikan informasi mengenai area pertanggung jawaban mereka sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik dan mendukung para manajerial untuk mengatasi adanya informasi yang overload.

informasi yang disampaikan pada karakteristik informasi agregasi ini dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi pengumpulan aggregation ini merupakan informasi menurut fungsi, periode aktual dan model keputusan. Informasi menurut fungsi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal yang berkaitan dengan hasil dari suatu keputusan yang dibuat oleh unit-unit lain seperti (discounted cash flow, analysis cost-volume-profit, dll). Informasi menurut periode waktu merupakan informasi yang memungkinkan manajer untuk menilai keputusan mereka dari waktu ke waktu misalnya (bulanan, kuartal, tahunan, dll). Sistem Akuntansi Manajemen memberikan informasi dalam

berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional. Tipe agregasi yang lain mengacu pada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan formal seperti analisis *cash flow* yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan programasi linier untuk penerapan anggaran, analisis biaya volume laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal. Karakteristik aggregation atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain. Hal ini harus konsisten dengan model keputusan formal yang digunakan oleh organisasi, informasi ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda. Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik. Informasi ini juga bermanfaat sebagai input dalam mengevaluasi kinerja manajer.

Pada PTPN XIV menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan salah satu sistem informasi akuntansi (*Aggregation*) hal ini dapat peneliti ketahui dari observasi langsung pada PTPN XIV Makassar. Pada perusahaan PTPN XIV memberikan data yang lebih akurat dengan wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak **ANDI ARWAN AP**, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa Pada perusahaan PTPN XIV ini telah menerapkan tanggung jawab pada manajer di setiap devisinya karena area kerja harus jelas tugasnya masing-masing apabila area kerja tidak jelas maka pasti akan ada pekerjaan yang tidak terlaksana dan pasti akan saling mengharapkan / tidak bertanggung jawab jadi akan sangat berdampak pada buruk bagi keefektifan kinerja bagi perusahaan. Jika ada salah satu subsistem pekerjaan dalam perusahaan yang tidak terlaksana maka pasti akan berdampak negative bagi perusahaan seperti kinerja yang tidak maksimal, lahan yang tidak terawat bagi perusahaan dan lain-lain.

Pada hasil wawancara mengenai informasi dengan karakteristik *Aggregation* dapat di simpulkan bahwa pada setiap area kerja harus jelas tugasnya masing-masing, karna apabila tidak jelas maka akan ada pekerjaan yang terlaksana karna saling mengharapkan apabila demikian akan sangat berdampak buruk bagi keefektifan kinerja perusahaan.

Hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak **ANDI ARWAN AP**, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa staf atau karyawan pada PTPN XIV telah menerapkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit bisnis yang menjadi tanggung jawab mereka. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda. Bagi organisasi para manajer membutuhkan informasi yang berkaitan dengan area atau unit bisnis yang menjadi tanggung jawab mereka. Informasi dengan karakteristik *aggregation* akan mengurangi terjadinya konflik karena pada informasi ini dijelaskan mengenai area tanggung jawab fungsional masing masing manajer.

Pada hasil wawancara ke dua mengenai informasi dengan karakteristik *aggregation* dapat di simpulkan bahwa informasi yang berkaitan dengan area atau unit kerja akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit kerja lain. Informasi dengan karakteristik *agregation* akan mengurangi terjadinya konflik karna pada informasi ini telah di jelaskan mengenai area tanggung jawab dan fungsinya masing-masing.

4. Implementasi sistem akuntansi manajemen berbasis *Integration* (*integrasi*)

Sistem akuntansi manajemen berbasis *Integration* merupakan suatu proses teknik menggabungkan berbagai komponen atau subsistem menjadi satu kesatuan sistem yang besar. Prosedur tersebut menghubungkan beberapa komponen terpisah yang kadang diproduksi vendor berbeda. Sistem terintegrasi juga menambah nilai suatu sistem dengan penyediaan fungsi baru. Sistem terintegrasi menjadi solusi tepat bagi perusahaan yang memiliki kesulitan dalam mengoperasikan beberapa subsistem terpisah. Tidak perlu menguras energi dan membuang waktu untuk memasukkan ulang data ke tiap sistem secara manual. Tentu ini menekan risiko terjadinya kesalahan-kesalahan kecil yang bisa berakibat fatal di kemudian hari. aspek pengendalian suatu perusahaan yang penting adalah segmen dalam sub unit organisasi. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara sub-unit dalam organisasi. Kompleksitas dan saling terkaitan ataupun tergantung sub-unit satu dengan sub-unit yang lainnya akan tercerminkan dalam informasi integrasi.

Informasi yang terintegrasi mencakup spesifikasi target-target, pengaruh interaksi antar segmen, dan informasi tentang dampak keputusan dalam satu area. Kompleksitas dan saling keterkaitan atau ketergantungan sub unit satu dengan lainnya akan di cerminkan dalam informasi yang terintegrasi. Semakin banyak segmen atau sub unit dalam perusahaan maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan. Informasi terintegrasi akan berperan dalam mengkoordinasi kebijakan dalam perusahaan yang memiliki desentralisasi tinggi, agar terjadi keselarasan dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Informasi *integration*

akan lebih dibutuhkan pada perusahaan dengan tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara sub unit yang semakin tinggi. Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen. Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi sebagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi para manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya di cerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasi akan mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

Pada PTPN XIV menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan salah satu sistem informasi akuntansi (*integration*) hal ini dapat peneliti ketahui dari observasi langsung pada PTPN XIV Makassar. Pada perusahaan PTPN XIV memberikan data yang lebih akurat dengan wawancara sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak **ANDI ARWAN AP**, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa Sebuah informasi yang bisa menghubungkan

setiap sub unit dalam perusahaan karena dengan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lainnya dapat menentukan perencanaan kerja perusahaan kedepannya. Informasi seperti ini juga bisa kita gunakan sebagai alat kordinasi antara segmen dari setiap area kerja atau sub unit. Jika informasinya kompleks dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian yang lainnya maka manajer dengan mudah dalam melakukan evaluasi kerja.

Hasil wawancara mengenai informasi dengan karakteristik *integration* yang pertama dapat di simpulkan bahwa informasi yang bisa menghubungkan setiap sub yunit dalam perusahaan dapat menentukan perencanaan kerja kedepannya. Jika informasinya kompleks dan saling berkaitan antara bagian yansatu dengan bagian yang lainnya akan sangat membantu perusahaan atau manajer dalam melakukan evaluasi kerja.

Hasil wawancara yang di lakukan kepada bapak ANDI ARWAN AP, selaku SEVP Operation menyatakan bahwa Informasi terintegrasi sangat membantu krna mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit lain. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan kata lain informasi terintegrasi memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi

Pada hasil wawancara yang ke dua mengenai Informasi dengan karakteristik *integration* dapat di simpulkan bahwa informasi yang terintegrasi sangat membantu perusahaan. karna adanya kordinasi antara sengmen sub yunit satu dan yang lainnya dalam perusahaan Informasi ini juga berperan sebagai kordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan dengan kata lain informasi yang terintegrasi atau kompleks memberikan peran pengkordinasian dalam beragam keputusan pada perusahaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada kantor PTPN XIV Kota Makassar jelas bahwa pada kinerja perusahaan tersebut mengalami kemajuan dengan

penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Pada peningkatan kinerja perusahaan PTPN XIV kinerja tahun 2020 pada umumnya sudah lebih baik dibandingkan kinerja tahun 2019, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target RKAP-P tahun 2020, kondisi utama yang mempengaruhi kinerja tahun 2020 antara lain adalah capaian produksi belum sesuai dengan yang diharapkan.

E. Pembahasan

Sistem informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan melalui kinerja manajer pada berbagai pusat tingkat pertanggung jawaban. Sistem informasi akuntansi manajemen juga sangat dibutuhkan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan pada perusahaan PTPN XIV di jalan Urip Sumoharjo, Sinrijala, Panakukang, Kota Makassar Sulawesi Selatan telah menerapkan sistem akuntansi manajemen (*Broadscape, Timeliness, Aggregation, dan Integration*) pada penerapan tersebut kinerja perusahaan telah mengalami peningkatan dari penerapan sistem akuntansi manajemen. Hasil kinerja perusahaan dapat dijelaskan pada penerapan *Broadscape, Timeliness, Aggregation, dan Integration* bahwa perusahaan sangat membutuhkan ke empat sistem akuntansi manajemen tersebut untuk mendukung kinerja perusahaan yang baik.

Penerapan implementasi *Broadscope* dalam mendukung Kinerja Perusahaan
 Dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *implementasi Broadscope* memiliki kinerja yang baik dalam

mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar. Hal tersebut berarti semakin baik *broadscope* yang dimiliki oleh Perusahaan PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan. *Broadscope* diterapkan dalam mendukung kinerja perusahaan PTPN XIV kota Makassar yang didukung oleh temuan pada penerapan *broadscope* dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator informasi yang berkaitan dengan kemungkinan peristiwa yang akan datang. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar perusahaan PTPN XIV kota Makassar menjelaskan informasi bersifat *broadscope* atau luas artinya informasi yang dibutuhkan oleh PTPN Kota Makassar adalah informasi yang bukan hanya tentang pemasok lokal bahan baku. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broadscope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas berkesimpulan bahwa *broadscope* berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. *Broadscope* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para manajer seiring meningkatnya tanggung jawab mereka sebagai pemegang fungsi pengendali. Untuk itu dibutuhkan informasi *broadscope* yang mencakup tiga sub dimensi yaitu, focus, kuantifikasi, dan waktu.

Penerapan implementasi *Timeliness* dalam mendukung Kinerja Perusahaan Dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan implementasi *Timeliness* memiliki kinerja yang baik dalam mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar. Hal tersebut berarti semakin baik *timeliness* yang dimiliki oleh PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan. Penerapan

timeliness berdampak positif dalam mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar, dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator informasi yang berkaitan dengan ketepatan waktu. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar yang menjelaskan informasi yang segera ada ketika dibutuhkan serta tidak ada keterlambatan dalam penyampaian informasi (frekuensi pelaporan teratur) menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan. *Timeliness* adalah kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa yang kemungkinan didasari oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Karakteristik *timeliness* atau ketepatan waktu mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan oleh manajer.

Penerapan implementasi *Aggregation* dalam mendukung Kinerja Perusahaan Dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan implementasi *aggregation* memiliki kinerja yang baik dalam mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar. Hal tersebut berarti semakin baik *agregation* yang dimiliki oleh perusahaan PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan. Penerapan *aggregation* berdampak positif dalam mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator informasi yang berkaitan dengan keringkasan informasi yang tersedia.

Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar yang menjelaskan informasi yang juga sangat dibutuhkan perusahaan adalah informasi yang bersifat teragregasi (*aggregation*). Hal ini disebabkan bahwa apabila informasi tersebut bersifat teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih bersifat parsial. *Aggregation* adalah informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi telah mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi *Agregation* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan.

Penerapan implementasi *Intergration* (integrasi) dalam mendukung Kinerja Perusahaan. Dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan implementasi *intergration* memiliki kinerja yang baik dalam mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar. Hal tersebut berarti semakin baik *integration* yang dimiliki oleh PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja manajerial yang dilakukan. Penerapan *integration* memiliki kinerja yang baik dalam mendukung kinerja perusahaan pada PTPN XIV Kota Makassar dalam penelitian ini lebih dominan didukung oleh indikator informasi yang berkaitan dengan koordinasi antar segmen. Hal ini dapat ditunjukkan dari temuan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar PT. Perkebunan Nusantara XIV Kota Makassar yang berkaitan dengan sifat terintegrasi (*integration*), PTPN XIV Kota Makassar memerlukan informasi yang terintegrasi dan saling berkaitan. Informasi yang berkaitan dengan penjualan mereka akan berkaitan dengan informasi barang yang akan

mereka produksi dan pemasok bahan.

Sebelumnya telah banyak peneliti lain yang melakukan penelitian bagaimana penerapan *broadscope* pada kinerja perusahaan hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan *broadscope* pada kinerja perusahaan sangat baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ira Setiawati (2009) yang berkesimpulan bahwa *broadscope* sangat meningkatkan kinerja perusahaan. *Broadscope* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para manajer seiring meningkatnya tanggung jawab mereka sebagai pemegang fungsi pengendali. Untuk itu dibutuhkan informasi *broadscope* yang mencakup tiga sub dimensi yaitu fokus, kuantifikasi, dan waktu. Pada penerapan *timeliness* pada kinerja perusahaan sangat baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yogi Suprayogi (2010) yang berkesimpulan bahwa *Timeliness* sangat meningkatkan kinerja perusahaan. *Timeliness* adalah kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa yang kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* sistem akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat.

Pada penerapan *agregation* pada kinerja perusahaan sangat baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ira Setiawati (2009) yang berkesimpulan bahwa *agregation* sangat meningkatkan kinerja perusahaan. pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ira Setiawati (2009) dan Citra Yurisna (2009) yang berkesimpulan bahwa *broadscope* sangat meningkatkan kinerja perusahaan. *agregation*, adalah informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi

tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. penerapan *integration* pada kinerja perusahaan sangat baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan Hasil penelitian ini mendukung penelitian Budiarto (2004) yang menunjukkan bahwa penerapan *intrgration* sangat membantu dalam kinerja perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. *integration* adalah Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam perusahaan.

hasil penelitian peneliti dan penelitian terdahulu dapat di simpulkan bahwa pada penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen (*broadscope, timeliness, agregation, integration*) sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas pada kantor PTPN XIV Kota Makassar jelas bahwa pada kinerja perusahaan tersebut mengalami kemajuan dampak dari penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen. Jadi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan karakteristik sistem akuntansi manajemen dalam hal ini *broadscope, timeliness, aggrection, integration* sangat membantu dalam mengelola informasi dan juga meningkatkan kinerja perusahaan PTPN XIV Kota Makassar, hal ini dapat dilihat pada peningkatan kinerja perusahaan PTPN XIV Kota Makassar kinerja tahun 2020 pada umumnya sudah lebih baik dibandingkan kinerja tahun 2019, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target RKAP-P tahun 2020, kondisi utama yang mempengaruhi kinerja tahun 2020 antara lain adalah capaian produksi belum sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian pada PT. Perkebuna Nusantara XIV kota Makassar maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Broadscope* menunjukan bahwa dengan adanya sistem akuntansi manajemen dalam hal ini *Broadscope* itu akan sangat membantu manajemen dalam hal mengelola informasi dan juga membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan Hal tersebut berarti semakin baik *broadscope* yang dimiliki oleh perusahaan PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan.
2. *Timeliness* menunjukan bahwa dengan adanya sistem akuntansi manajemen dalam hal ini *Timeliness* itu akan sangat membantu manajemen dalam hal mengelola informasi dan juga membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan Hal tersebut berarti semakin baik *broadscope* yang dimiliki oleh perusahaan PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan.
3. *Aggregation* menunjukan bahwa dengan adanya sistem akuntansi manajemen dalam hal ini *Aggregation* itu akan sangat membantu manajemen dalam hal mengelola informasi dan juga membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan Hal tersebut berarti semakin baik *broadscope* yang dimiliki oleh perusahaan PTPN XIV Kota Makassar maka

akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan.

4. *Integration* menunjukkan bahwa dengan adanya sistem akuntansi manajemen dalam hal ini *Integration* itu akan sangat membantu manajemen dalam hal mengelola informasi dan juga membantu dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut berarti semakin baik *broadscope* yang dimiliki oleh perusahaan PTPN XIV Kota Makassar maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan yang dilakukan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini pada PTPN XIV yang berbeda dan lebih homogen dari segi jenis produksi sehingga dapat diketahui karakteristik yang lebih spesifik terkait kebutuhan sistem informasi akuntansi manajemen.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada:

1. Bagi pihak perusahaan dan manajemen sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi kinerja perusahaan tetap stabil dalam mengelola asetnya untuk menciptakan penjualan dan meningkatkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih besar dari penelitian sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, dkk (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(1), 34-48.
- Astuti. 2016. Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2).
- Dewi. 2018. "Pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Benefita* 3.3: 445-454.
- Eva dan Ghifary (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM melalui locus of control. *Media Mahardhika*, 19(2), 352-360.
- Haris, dkk. 2021. "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating." *Pareso Jurnal* 3.4: 875-890.
- Hendra. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Handayani. 2021. "Pemberdayaan Pelaku Ekonomi Usaha Mikro Terdampak Covid-19 di Kelurahan Pangkalan Jati Jakarta Selatan." *Ikra-lth Abdimas* 4.2: 6-13.
- Hansen Dan Mowen. (2018). *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Perhotelan di Kota Palembang* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas).
- Kamal. (2020). Penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UMKM. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 10(1), 55-63.
- Krisdiyawati dan Bahrikamal. (2021). Pengaruh kompetisi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UMKM. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 10(1), 55-63.
- Lestari. 2021. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Cv Karya Budi Dikecamatan Pelangerang Kabupaten Indragiri hilir. Phd thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimi Riau.*



Lampiran 1: persuratan penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 886/05/A.2-II/IV/43/2027 Makassar, 23 April 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua L.P.M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : MIRNAWATIA

Stambuk : 105731118418

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Penerapan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan Pada PTPN XIV

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jan'nan, S.E., M.Si

NIM 1051507

Tembusan:

1. Rektori Unismuh Makassar

2. Arsip

Lestari. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.

Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).

Nurul, dkk (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada pt. adira dinamika multi finace tbk kantor cabang jaya pura. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 155-171.

Sakia. 2020. *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. 2019. "Metodi Penelitian Deskriptif Kualitatif." *Journal Of Physical Education* 2.1: 8-16.

Sugiarto. 2017, *Menyusun proposal penelitian kualitatif: Skripsi dan tesis: Suaka media*. Diandra Kreatif.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment*. New York: Plenum Press. Yudistira P, Chandra. *Diktat Kuliah Psikometri*. Fakultas Psikologi Universitas."

Sukma dan Wijayati. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok di Kudus). *Accounting Global Journal*, 2(1), 64-75.

Purnomo. (2018). Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial 5(2), 117-130.

3. Menunjukkan sertifikat vaksin tahap ketiga atau bagi yang belum melakukan booster wajib untuk menunjukkan surat keterangan sehat dari dokter & hasil Rapid Test yang negatif, serta menerapkan **3M** (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.
4. Data yang diambil hanya digunakan untuk kepentingan perkuliahan, **tidak diperbolehkan mengambil data Corporate yang menyangkut Keuangan**
5. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy laporan penelitian kepada Direksi PTPN XIV c.q. Bagian SDM Kantor Direksi.

Demikian untuk menjadi maklum.

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

Ahmad Diponedoro
SEVP Business Support

Undasan:
Arsip

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
Kantor Direksi
Jalan Urip Sumoharjo No. 12, 15
Simpas, Pematangsari, Kabupaten
Sulawesi Selatan - 90232

Telp (0411) 446632
ptpnxiv@indosat.net.id
http://www.ptpnxiv.com

STAKAAN DAN PENERBITAN

Nomor : 052 /06-N14/PEN/V/2022
Lampiran : ---
Perihal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di –

Tempat

Dengan hormat,

Merujuk surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Sulawesi Selatan Nomor : 664/S.01/PTSP/2022 tanggal 10 Mei 2022 tentang Permohonan Izin Untuk Mengadakan Penelitian Mahasiswa(i) atas nama :

NO	NAMA	STAMBUK	KONSENTRASI	WAKTU
1	Mirawati	105731118418	Akuntansi	Mei 2022

Dengan ini disampaikan keputusan **PT Perkebunan Nusantara XIV** bahwa pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud di **Kantor Direksi** pada bulan **Mei 2022** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan yang bersangkutan wajib mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Perusahaan tidak memberikan fasilitas seperti konsumsi, transportasi, akomodasi dan pelayanan kesehatan bagi Mahasiswa yang bersangkutan, sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat melaksanakan kegiatan merupakan tanggung jawab yang bersangkutan.

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV
Kantor Direksi
Jalan Urip Sumoharjo No. 1005
Simpela, Panakkukang, Makassar
Sulawesi Selatan - 90232
Telp. (0411) 444830
Email: p14nusa@indosat.net.id
Website: www.p14nusa.com

Lampiran 2: Unit Usaha Aneka Tanaman PTPN XIV

1	PKS Luwu	Desa Lagego, Kec. Burau Kab. Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan	A.M. Wardi Samad	■ Kelapa Sawit (PKS Kap.30 ton tbs/jam)
2	Keera-Marangin	Desa Caromanie Kec. Keera Kab. Wajo Provinsi Sulawesi Selatan Desa Bontomalangga Kec. Maiwa Kab. Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.	Andi Arfawati	■ Kelapa Sawit
3	Malili	Desa Mantadulu Kec. Angkona Kab. Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan	A. Abustan AR	■ Kelapa Sawit
4	Asera	Desa Lamonaie Kec. Wiwirano Kab. Konawe Utara Provinsi Sulawesi Selatan	Marsudi Pattanaba	■ Kelapa Sawit
5	Beteleme	Desa Beteleme Kec. Moli Kab. Moli Provinsi Sulawesi Selatan.	Hamisa	■ Karet
6	Awaya Telpaputih	Desa Awaya Kec. Teluk Putih Kab. Maluku Tengah Provinsi Maluku	A.M. Anwar	■ Karet
7	Mira	Minahasa, Sulawesi Utara, Halmahera Provinsi Maluku Utara	Wahyu Hakim	■ Kelapa ■ Kelapa
8	Temak Kabaru	Desa Lailajang Kec. Rindi Kab. Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur	Umbu Hambandima	■ Temak Sapi ■ Temak Kuda

Lampiran 3 : Prognosa Luas Areal Konsesi Tahun 2020

Dinyatakan dalam satuan Hektar

URAIAN	AREAL KONSESI	REALISASI TAHUN 2020				
		TMR/RANCH	TBM	TBO/BIBIT	JUMLAH	LAIN-LAIN
A	B	C	D	E	F= C+D+E	G
■ Kelapa Sawit	51,008.00	5,270.05	4,692.00	629.00	10,591.05	40,416.95
■ Karet	9,409.91	2,512.00	-	4.00	2,516.00	6,893.91
■ Kelapa	6,540.01	3,560.00	-	-	3,560.00	2,980.01
■ Tebu	28,453.08	10,041.00	-	-	10,041.00	18,412.08
■ Ternak	7,972.00	4,071.00	-	-	4,071.00	3,901.00
■ Non Operasional	1,879.11	-	-	-	-	1,879.11
Total Areal Konsesi	106,262.11	25,454.05	4,692.00	633.00	30,779.05	74,483.06
Prosentase (%)					29.24	70.76

Lampiran 4 : Prognosa Produksi dan Produktivitas Kebun Inti

URAIAN	2019 (AUDITED)	2020 (RKAP-P)	2020 (AUDITED)	PROSENTASE (%)	
A	B	C	D	E=D/C	F=D/B
AREAL TM KEBUN SENDIRI (HA)					
• Kelapa Sawit	5,240	5,270	5,270	100	101
• Karet	3,122	2,512	2,512	100	80
• Tebu Giling	11,070	10,467	10,041	96	91
• Kelapa	3,860	3,860	3,860	100	100
PRODUKSI KEBUN SENDIRI (TON, RBBTR)					
• Kelapa Sawit (TBS)	35,821	45,100	42,034	93	117
• Karet (Lump)	2,539	3,150	3,212	102	127
• Tebu Giling (TG)	463,578	688,743	660,715	96	143
• Kelapa (Hibryda+Nias+Tall)	2,535	2,441	2,535	104	100
PRODUKTIVITAS (TON,BTR/HA)					
• Kelapa Sawit (TBS)	6.84	8.56	7.98	93	117
• Karet (Lump)	0.81	1.25	1.28	102	157
• Tebu Giling (TG)	41.88	65.80	65.80	100	157
• Kelapa (Hibryda+Nias+Tall)	657	632	657	104	100



Lampiran 5 : Prognosa Mutasi Ternak Sapi Tahun 2020

URAIAN		2019 (AUDITED)	2020 (RKAP-P)	2020 (AUDITED)	PROSENTASE (%)	
A		B	C	D	E=D/C	F=D/B
MUTASI TERNAK SAPI						
1	Stock Awal	1,520	1,748	1,748	100	115
2	Induk Awal	402	450	450	100	112
3	Kelahiran	253	267	205	77	81
4	Pindah Kelas	439	564	685	121	156
5	Pembelian	-	-	-	-	-
6	Penemuan	-	-	-	-	-
Sub Jumlah		2,212	2,579	2,638	102	119
7	Penjualan	-	200	200	100	-
8	Kematian	24	17	28	165	117
9	Pindah Ke Kelas	439	564	685	121	156
10	Sumbangan	1	3	1	33	100
11	Kehilangan	-	-	-	-	-
Sub Jumlah		464	784	914	117	197
12	Stock Akhir	1,748	1,795	1,724	96	99
13	Pertumbuhan	228	47	(24)	(51)	(11)
Parameter (%)						
•	Kelahiran	3:2	62.94	59.33	45.56	
•	Kematian	8:1	1.58	0.97	1.60	
•	Penjualan	7:1	-	11.44	11.44	
•	Pertumbuhan	13:1	15.00	2.69	(1.37)	

Lampiran 6 : wawancara



BIOGRAFI PENULIS



Mirnawati a pang gilang Mirna lahir di tanete 08 Mei 1999 pasangan suami istri bapak anta baharudin dan ibu humaeda. Peneliti adalah anak ke empat dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di kelurahan tanete, kabupaten bulukumba, kecamatan bulukumpa. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 209 Bulukumba lulus tahun 2012, SMP Negeri 14 Bulukumba lulus tahun 2015, MAN 1 Bulukumba lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN